

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era globalisasi sekarang ini teknologi semakin maju. Hal ini dapat kita lihat begitu mudahnya masyarakat mendapatkan suatu informasi secara cepat. Kemajuan teknologi ini juga memicu suatu organisasi atau instansi untuk menggunakan teknologi berbasis komputer, untuk mempermudah suatu pekerjaan agar lebih cepat, tepat, dan akurat. Perkembangan teknologi juga dapat mempengaruhi proses pendataan majelis taqlim pada suatu instansi dalam mengolah data kegiatan majelis taqlim pada kantor urusan agama (KUA) metro timur.

Agama memiliki nilai-nilai positif bagi kehidupan manusia dalam hubungan masyarakat. Nilai-nilai agama tidak begitu saja dapat dipahami oleh masyarakat luas, haruslah ada seseorang maupun sekelompok orang yang berperan sebagai pendakwah yang mensyiarkan agama tersebut, sebagaimana firman Allah SWT dalam al-qur'an surah al-imron ayat 104.

هُمُ وَأَوْلِيَاكَ ۗ الْمُنْكَرَ عَنِ وَيَنْهَوْنَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَأْمُرُونَ بِالْخَيْرِ إِلَى يَدْعُونَ أُمَّةً مِّنْكُمْ وَلَتَكُنَّ
الْمُفْلِحُونَ

Artinya : “Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'rif dan mencegah dari yang munkar merekalah orang-orang yang beruntung.”

Kantor Urusan Agama (KUA) merupakan salah satu kantor yang memberikan pelayanan kepada masyarakat. Keputusan Menteri Agama No. 517 Tahun 2001 tentang Penataan Organisasi Kantor Urusan Agama Kecamatan, tugas KUA adalah melaksanakan sebagian tugas Kantor Departemen Agama Kabupaten dan Kota dibidang Urusan Agama Islam dalam wilayah Kecamatan.

Kantor urusan agama (KUA) Metro Timur Kota Metro yang beralamatkan di Kec.Metro Timur, saat ini di dikepalai oleh Drs. Ahmat Subandi, MH. KUA Metro Timur Kota Metro memberikan layanan dan bimbingan kepada penduduk di bidang nikah, talak dan rujuk serta pembinaan kehidupan beragama. Salah satunya adalah dibidang penyuluh agama.

Penyuluh Agama Islam merupakan pelaksanaan tugas dari kantor kementerian agama kabupaten/kota yang ditempatkan di setiap kantor urusan agama per

kecamatan yang bertanggung jawab penuh melaksanakan program bimbingan dan penyuluhan berkaitan dengan keagamaan bagi majelis taqlim dan ormas Islam yang berada diwilayah kerja penyuluh. Beberapa permasalahan yang terjadi dalam kegiatan penyuluhan adalah sulitnya melakukan penjadwalan penyuluhan sehingga sering berulangnya memberikan tema materi penyuluhan yang sama dan lamanya proses pembuatan laporan kegiatan majelis. Maka kelemahan dari layanan yang sekarang adalah pendataan majelis taqlim masih menggunakan sistem pembukuan lalu dimasukkan kedalam mircrosof excel dan disimpan di suatu folder yang rentan kehilangan, sehingga proses pencarian data masih relative lama, sering terjadi keterlambatan dalam pembuatan laporan dan informasi yang dibutuhkan oleh pihak instansi. Padahal jika dilihat dari perkembangan teknologi saat ini sudah seharusnya berbasis web. Karena aplikasi web dapat mempermudah proses pencarian data dan mempercepat pembuatan laporan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk merancang sebuah aplikasi pengolahan data pada Kantor Urusan Agama (KUA) Metro Timur Kota Metro, dalam bentuk tugas akhir yang berjudul **“APLIKASI PENGOLAHAN DATA MAJELIS TAQLIM PADA KANTOR URUSAN AGAMA (KUA) METRO TIMUR BERBASIS WEB”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka perumusan masalah ditugas akhir ini adalah ” bagaimana merancang aplikasi pengolahan data majelis taqlim pada kantor urusan agama (KUA) metro timur berbasis web ? “.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah diatas, adapun batasan masalah yang diambil sebagai berikut:

1. Sistem ini dibuat menggunakan Bahasa pemograman HTML, CSS dan database yang digunakan adalah mysql. *framework* yang digunakan adalah *Codeigniter* versi 3.1.11(PHP) dan *Bootstrap* versi 4(CSS), web server yang digunakan adalah Xampp PHP Versi 7.4.8.. Text editor pembuatan program menggunakan sublime text 3 dan google crome sebagai web browser.

2. Pendekatan pemrograman menggunakan pendekatan terstruktur, metode pengembangan aplikasi menggunakan SDLC (*System Development Life Cycle*) dan teknik pengujian aplikasi menggunakan teknik blackbox testing.
3. Data yang akan diolah adalah data kelurahan, majelis, pemateri, jamaah, kegiatan dan untuk hasil outputnya adalah cetak laporan data majelis taqlim.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dari pembuatan Tugas akhir ini adalah merancang aplikasi pengolahan data majelis taqlim pada kantor urusan agama (KUA) metro timur.

E. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat oleh pihak instansi, prodi, dan penulis yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Instansi
 - a. Untuk membantu staf penyuluh agama dalam proses pengolahan data majelis taqlim
 - b. Untuk membantu staf penyuluh agama mencari data majelis taqlim
 - c. Untuk mempermudah staf dalam pembuatan laporan data majelis taqlim berdasarkan taggal, bulan ataupun tahun.
2. Bagi Prodi
Pembuatan aplikasi ini dapat digunakan sebagai pengarsipan bagi prodi untuk menunjang mahasiswa yang ingin mengerjakan tugas akhir selanjutnya.
3. Bagi Penulis
Pembuatan aplikasi ini sebagai penambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis. Dalam pembuatan aplikasi dengan menggunakan pemrograman web.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian data kualitatif karena dalam pelaksanaan data yang dikumpulkan dengan cara wawancara, observasi, analisis dokumen, pemotretan, dan gambar. Penelitian ini disusun sebagai penelitian induktif yakni mencari dan mengumpulkan data yang ada dilapangan.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif yaitu sebagai berikut:

a. Studi Lapangan

Studi Lapangan adalah pengumpulan data yang secara langsung berkaitan dengan masalah yang sedang dihadapi. Adapun studi lapangan yang penulis lakukan adalah dengan Teknik

1) Pengamatan (*Observasi*)

Menurut Sugiyono (2017: 203) observasi merupakan “suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan”.

Yaitu dengan cara melakukan penelitian secara langsung pada Kantor Urusan Agama (KUA) metro timur sehingga penulis dapat mengetahui secara langsung proses data tersebut.

2) Wawancara (*Interview*)

Setyadln (dalam gunawan 2013: 160) Wawancara adalah “suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan di mana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik”.

Data yang diperoleh dari teknik wawancara yang dilakukan dengan pihak Kantor Urusan Agama (KUA) adalah proses pengolahan data majelis taqlim yang masih menggunakan miscrosoft excel, penyimpanan dokumen masih rentan kehilangan, pencarian dokumen dan pembuatan laporan masih relative lama.

Penulis melakukan wawancara/tanya jawab secara langsung dengan Kepala Kantor Urusan Agama(KUA) Metro Timur yaitu " Drs. Ahmat Subandi, MH"

3) Dokumentasi (*Documentation*)

Menurut Sugiyono (2015: 329) dokumentasi adalah “suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian”.

Adapun data yang diperoleh dengan teknik dokumentasi adalah hasil rekapitulasi profil Kantor Urusan Agama (KUA) Metro Timur, struktur organisasi Kantor Urusan Agama (KUA) Metro Timur.

b. Studi Pustaka

Menurut Nazir (2013: 93) studi pustaka yaitu :

Teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. Teknik ini digunakan untuk memperoleh dasar-dasar dan pendapat secara tertulis yang dilakukan dengan cara mempelajari berbagai literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

G. Sistematika Penulisan

Dalam Penulisan Tugas akhir ini penulis mengemukakan secara singkat mengenai sistematika laporan tugas akhir yang dibagi menjadi 5 bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini merupakan suatu pokok yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, Batasan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, metode pengumpulan data, studi lapangan, studi Pustaka, waktu dan tempat penelitian, sistematika penulis

BAB II KAJIAN LITERATUR

Bab ini menguraikan tentang konsep dan teori penunjang yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dan diambil dari beberapa referensi berbagai buku dan internet,

BAB III GAMBARAN UMUM ORGANISASI

Bab ini menguraikan gambaran umum Kantor urusan agama (KUA) metro timur. Sejarah berdirinya Kantor urusan agama (KUA) metro timur, struktur organisasi, manajemen organisasi, dan aliran informasi yang sedang berjalan.

BAB IV ANALIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi: rancangan aliran informasi yang diusulkan, rancangan diagram konteks yang diusulkan, rancangan *data flow* diagram (DFD) yang diusulkan, rancangan bagan alir dokumen yang diusulkan, rancanganbasis data/database yang diusulkan, *entity relationship* diagram (ERD) yang diusulkan, kebutuhan sumber daya, relasi antar tabel yang diusulkan, rancangan input dan output, bagan alir dokumen, rancangan struktur database, pembahasan program yang diusulkan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari uraian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya serta saran-saran dalam pengembangan sistem untuk penyempurnaan lebih lanjut.